

Pelatihan Pembuatan Kerajinan *Ecoprint* dengan Teknik *Pounding* bagi Orangtua Murid dan Guru-Guru di Paud Bambim Al Muttaqien

Salma Hasna Hanifah^{1)*}, Mujnitri Yasni²⁾, Afriani Kusumadewi³⁾, Luciana⁴⁾, Feny Nurherawati⁵⁾, Filly Pravitasari⁶⁾, Tiara Nurhuda⁷⁾, Rini Siskayanti⁸⁾, Lia Muliati⁹⁾, Rani Pramudyo Ningtyas¹⁰⁾

Universitas Insan Cendikia Mandiri

¹⁾salmahasnahanifah@gmail.com*, ²⁾mujnitri.yasni@gmail.com, ³⁾afriani.kusumadewi@gmail.com, ⁴⁾lucianalaksmi697@gmail.com, ⁵⁾fenynurherawati02@gmail.com, ⁶⁾fillypravita@gmail.com, ⁷⁾tnurhuda@gmail.com, ⁸⁾rinibian12@gmail.com, ⁹⁾liamuliati99@gmail.com, ¹⁰⁾rani.pramudyo@gmail.com

Abstrak

Teknik *ecoprint* merupakan teknik mencetak pada kain dengan menggunakan pewarna alami dan membuat motif dari daun secara manual yaitu dengan cara ditempel sampai timbul motif pada kain. Salah satu teknik pewarnaan pada *eco-print* adalah teknik pukul atau *pounding*. Teknik ini dinilai lebih sederhana dan mudah untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan pelatihan keterampilan *ecoprint* teknik *pounding*, memberi wawasan botani tentang daun-daun yang memiliki jejak bagus dengan *ecoprint* teknik *pounding*, dan memberi wawasan kewirausahaan agar peserta dapat memanfaatkan *ecoprint* teknik *pounding* untuk memperoleh tambahan penghasilan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Paud Bambi Al Muttaqien yang berlokasi di Jalan Muara Selatan I No.17, Pelindung Hewan, Kecamatan Astanaanyar, Kota Bandung, Jawa Barat 40243. Kegiatan diikuti oleh 21 orang meliputi guru-guru Paud, orangtua murid, para dosen dan perwakilan mahasiswa. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode ceramah, demonstrasi dan metode dokumentasi. Hasil dari pelatihan ini adalah peserta dapat mengaplikasikan *ecoprint* dengan teknik *pounding*, selain itu juga hasil dari variasi layout motif dedaunan berdasarkan selera peserta pelatihan tampak unik dan cantik dengan warna sesuai warna asli dedaunan yang digunakan.

Kata Kunci : *ecoprint*, *pounding*, pencapan

Abstract

The ecoprint technique is a technique of printing on fabric using natural dyes and making motifs from leaves manually by sticking them until the motif appears on the fabric. One of the coloring techniques in eco-print is the punching or pounding technique. This technique is considered simpler and easier to practice in everyday life. This community service activity was carried out to provide training in ecoprint pounding technique skills, provide botanical insight about leaves that have good traces using the pounding ecoprint technique, and provide entrepreneurial insight so that participants can utilize the pounding ecoprint technique to earn additional income. This service activity was carried out at Paud Bambi Al Muttaqien which is located on Jalan Muara Selatan I No.17, Pelindung Hewan, Kecamatan Astanaanyar, Bandung City, West Java 40243. The activity was attended by 21 people including Paud teachers, parents, lecturers and student representatives. The training methods used are the lecture method, presentation method and documentation. The result of this training is that participants can apply ecoprint using the pounding technique, apart from that, the results of varying the layout of the leaf motif based on the tastes of the training participants look unique and beautiful with colors that match the original color of the leaves used.

Kata Kunci : *ecoprint*, *pounding*, *printing*

PENDAHULUAN

Peluang usaha produk *ecoprint* tampaknya menjadi peluang usaha yang menjanjikan seiring dengan adanya publikasi, pameran, fashion show, pelatihan dan pihak pemerintah yang mengarahkan para pelaku usaha untuk memasuki wadah atau komunitas UMKM, serta pendampingan dari jasa keuangan. *Ecoprint* dinilai mempunyai keunikan dan daya tarik yang ramah lingkungan dan sesuai dengan konsep *sustainable*, gaya hidup berkelanjutan yang ramah lingkungan. Hasil dari *ecoprint* dapat menjadi peluang usaha yang memberikan keuntungan, serta menyerap tenaga kerja. Bandung yang dikenal dengan julukan Paris Van Java menjadikan Bandung dikenal dengan pusat mode yang memiliki keunikan dan daya tarik tersendiri. *Ecoprint* menjadikan salah satu metode yang diberdayakan oleh para pelaku usaha dari Bandung, dimana metodenya dapat diterapkan pada berbagai benda misalnya pada syal, totebag, linen rumah tangga, maupun busana dengan material tersedia di lingkungan sekitar.

Pada beberapa tahun terakhir ini, zat warna tumbuhan banyak digunakan untuk membuat karya seni yang disebut *ecoprint* dengan corak dan warna khas sesuai dengan jenis tumbuhan yang dipakai (Flint, 2008). Selain tekstil, media lain yang bisa digunakan untuk membuat *ecoprint* adalah kertas, kulit dan keramik. *Ecoprint* berasal dari kata *eco* dan *print*. *Eco* merupakan penggalan dari kata *ecology* atau *ecosystem*, dimana mulai banyak digunakan orang sejak kesadaran lingkungan meningkat, guna menunjukkan keterkaitan suatu aktifitas dengan keselamatan lingkungan. *Print* yang dimaksud adalah pencapan. Definisi *Ecoprint* secara harfiah merupakan sebuah proses pencapan yang ramah lingkungan karena menggunakan bahan pewarna alami. Bahan pewarna alami yang digunakan pada teknik *ecoprint* berasal dari bagian tumbuh-tumbuhan berupa akar, batang, daun dan bunga. Bahan tanaman yang berbeda dan jenis tanaman yang berbeda dapat memberikan motif dan warna yang berbeda pula (Saraswati dkk. 2019). Dikarenakan metode *ecoprint* dikerjakan secara individual, maka hasil dari *ecoprint* tidak seragam satu sama lain. Oleh karena itu hasil karya dari metode *ecoprint* ini secara tidak langsung dapat menunjukkan orisinalitas karya seniman atau perancang (Nurchayanti & Septiana, 2018). Demi menciptakan kolaborasi seni yang indah, teknik *ecoprint* dapat dikombinasikan dengan teknik batik yang sudah dikenal masyarakat untuk menciptakan kreasi yang baru (Sedjati, 2019).

Metode *ecoprint* memiliki 3 teknik dasar di dalam pelaksanaannya antara lain yaitu teknik pemukulan atau *pounding*, perebusan atau *boiling* dan kukus atau *steaming* (Simanungkalit, 2020). Teknik *pounding* merupakan teknik yang paling mudah dilakukan dimana teknik ini mentransfer bentuk dan warna tumbuhan pada kain dengan cara memukul tumbuhan pada kain yang diletakkan pada permukaan datar. Selanjutnya untuk teknik perebusan atau *boiling* dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) kain *discouring* dan dimordanting (membersihkan kain dari kotoran)
- 2) kemudian, kain tersebut dibentangkan sehingga posisi kain rata dan mendatar,

- 3) selanjutnya, bahan dedaunanditempelkan pada kain sesuai corak dedaunan yang dipilih,
- 4) kain yang telah diletakkan bagian-bagian dedaunanlalu dilapisi dengan plastik,
- 5) setelah selesai diberi motif, kain kemudian digulung dengan pipa hingga rapat,
- 6)selanjutnya diikat dengan benang atau tali
- 7) kain direbus selama1-2 jam.

Teknik yang ketiga adalah teknik kukus atau *steaming* dimana teknik ini mirip dengan teknik merebus, tetapi kain tidakdirebus melainkan hanya dikukus dan posisi kain tidak terendam air secaralangsung. (Simanungkalit, 2020).Kegiatan pembuatan *ecoprint* di Indonesia sudah banyak dilakukanoleh pecinta *ecoprint*, namun belum banyak dikenal oleh masyarakat umum,tidak seperti kerajinan batik. Oleh karena itu, pengenalan *ecoprint* kepada masyarakattelah dilakukan di beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh beberapa dosen perguruan tinggi, antara lain di Kabupaten Agam (Suci, 2019), di Makasar (Irmayantidkk, 2019), di Semarang (Nurohim dkk, 2020) dan di Kudus (Nafiah danHusna, 2021). Pada pelatihan *ecoprint* yang dilaksanakan oleh orangtua murid dan guru-guru di Paud Bambim Al Muttaqien menggunakan teknik *pounding*karena teknik ini relatif mudah dilakukan, tidak memerlukan alat dan bahan yang mahal. Program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas siswa dalam menciptakan produk sederhana yang memiliki nilai jual yang dapat bersaing di pasaran. Produk *ecoprint* ini diharapkan dapat mengasah kreatifitas guru-guru Paud dan Orangtua Murid di Paud Bambim Al Muttaqien dalam memanfaatkan sumber daya alam yang berlimpah di lingkungan sekitar tempat tinggal dan mudah untuk diaplikasikan di rumah.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2024, dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 11.00 WIB dan bertempat di di Paud Bambi Al Muttaqieun yang berlokasi di Jalan Muara Selatan I No.17, Pelindung Hewan, Kecamatan Astanaanyar, Kota Bandung, Jawa Barat 40243. Kegiatan diikuti oleh 21 orang meliputi guru-guru Paud, orangtua murid, para dosen dan perwakilan mahasiswa. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdianmasyarakat ini menggunakan tiga metode yang saling melengkapi, efisien dan mudah dipahami oleh warga belajar yaitu metode ceramah, demonstrasi dan dokumentasi.

1. Metode ceramah

Metode ceramah, digunakan sebagai media komunikasi dalam menyampaikan materi, dengan memberikan penjelasan-penjelasan tentang; pengertian metode *ecoprint* dengan teknik *pounding*, manfaat, prospek, langkah mengerjakan, teknik penyelesaian dan menyampaikan umpan balik. Pelatihan ini menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan penjelasan-penjelasan teori singkat dan melayani konsultasi.

2. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan dalam menyampaikan materi yang dilaksanakan dengan mempresentasikan/ memperagakan metode *ecoprint* dengan teknik *pounding* serta urutan-urutan kegiatan. Pada saat demonstrasi pengabdian menggunakan alat peraga dan media pembelajaran yang relevan. Metode ini sangat efektif digunakan dalam pembelajaran untuk membantu wargabelajar dalam mencari jawaban suatu pertanyaan, misalnya bagaimana proses pembuatannya *ecoprint* dengan teknik *pounding*, bagaimana proses bekerjanya suatu peralatan bagaimana proses fiksasi, dan sebagainya.

3. Metode dokumentasi

Setelah melakukan praktek bersama, peserta diajak untuk berfoto bersama sebagai dokumentasi kegiatan. Setelah rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan, kemudian dilakukan evaluasi kegiatan dengan cara memilah produk *eco-print* yang baik untuk dijadikan sampel dalam pelaporan akhir program pelatihan. Selanjutnya yaitu membuat pelaporan akhir berupa jurnal dan laporan akhir kegiatan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah produk jadi *ecoprint* teknik *pounding* dalam bentuk lukisan dengan media kain katun. Berdasarkan produk jadi tersebut layak atau tidaknya penerapan *ecoprint* teknik *pounding* dinilai dari memperhatikan dan mempertimbangkan hasil dan proses pembuatan *ecoprint* teknik *pounding* dari awal sampai produk jadi hasil pelatihan.



Gambar 1 Persentasi Materi *Ecoprint*

Pada pembukaan kegiatan dilakukan dengan salam dan sapa oleh moderator kepada peserta kemudian memberikan semangat agar dapat mengikuti kegiatan dengan semangat. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang pengenalan *ecoprint*, manfaat, dan berbagai teknik pembuatannya, kemudian penyampaian langkah-langkah pembuatan *ecoprint*.



Gambar 2. Penyampaian Tata Cara Pembuatan Produk *Ecoprint*

Kegiatan selanjutnya yaitu peserta mempraktekan langsung cara pembuatan sesuai dengan arahan pemateri. Setiap kelompok peserta dibimbing oleh pemateri dan pendamping lapangan dalam pembuatan *ecoprint*. Peserta melakukan tahapan-tahapan pembuatan *ecoprint* dengan teratur dan antusias. Pada saat penyusunan daun pada media kain katun, peserta kegiatan dibebaskan untuk berkreasi sesuai dengan kreatifitas masing-masing untuk menciptakan motif yang bervariasi disetiap kelompok.



Gambar 3. Pendampingan Pembuatan Produk *Ecoprint*

Setelah rangkaian kegiatan telah dilaksanakan, peserta kegiatan diajak untuk foto bersama sebagai dokumentasi kegiatan dan selanjutnya peserta diperbolehkan membawa hasil produk jadi

untuk dibawa pulang agar produk tersebut dapat menginspirasi orang lain untuk dapat mengimplementasikannya dalam berbagai produk jadi dalam bentuk lainnya.



Gambar 4. Foto Bersama Dengan Peserta Orangtua Murid Dan Guru-Guru Paud Bambi Al Muttaqien

SIMPULAN

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan *Ecoprint* dengan teknik *pounding* bagi orangtua murid dan guru-guru di Paud Bambim Al Muttaqien ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan sebuah produk jadi berupa lukisan bermotif *ecoprint* dengan media kain katun dan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kreatifitas para guru dan orangtua murid di di Paud Bambim Al Muttaqiendalam memanfaatkan sumber daya alam di lingkungan sekitar sebagai ide ekonomi kreatif yang mudah dan bernilai jual. Kedepannya diharapkan supaya keterampilan yang telah didapatkan dalam kehidupan sehari-hari dapat memberikan kontribusi dalam menumbuhkan ide kreatif lainnya.

SARAN

Semua peserta pelatihan pembuatan kerajinan *Ecoprint* dengan teknik *pounding* bagi orangtua murid dan guru-guru di Paud Bambim Al Muttaqien dapat mengerjakan serangkaian kegiatan dengan baik. Pelatihan ini perlu dilanjutkan dengan pelatihan *ecoprint* dengan teknik perebusan atau *boiling* dan teknik kukus atau *steaming* supaya dapat menghasilkan jejak dan warna yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Flint, I. (2008). *Eco Color : Botanical Dyes for Beautiful Textiles* . United Stated: Interwave.
- Irmayanti, Suryani, H & Megawati, R. (2020). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pembuatan Ecoprint Pada Peserta Kursus Menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri Kota Makassar. *PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat* 1 (1): 44-49
- Nafi'ah, R. & Husna, A. H. (2021). How To Make Ecoprint On Mask In The Context Of Covid-19 Prevention Based On Eco Green At Hirzu Millati Islamic Boarding School, Singocandi Kudus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan STIKES Cendekia Utama Kudus* 4 (2): 94-104
- Nurcahyanti, D & Septiana, U. (2018). Handmade Eco Print As A Strategy To Preserve The Originality Of Ria Miranda's Designs In The Digital Dharma Raflesia *Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS* Vol. 19, No. 02, Desember, 2021, pp. 262 – 271 ISSN : 1693-8046 (PRINT), ISSN: 2615-4544 (ONLINE) 271 *Age. MUDRA Journal Of Art And Culture* 33(3): 395-400.
- Nurohim, Zazuli, A.I., & Hidayah, F.F. (2020). Membangun Desa Ekonomi Mandiri Melalui Batik Ecoprint Di Rejosari Kabupaten Kudus. *Building Independent Economic Village Through Batik Eco-Printing In Rejosari Kudus District. Prosiding Seminar Nasional Unimus* Vol 3:68-76
- Saraswati, R., Susilowati, M.H.D., Restuti, R.C., Dan Pamungkas, F.D. (2019). Pemanfaatan Daun Untuk Ecoprint Dalam Menunjang Pariwisata. Departemen Geografi, FMIPA, Universitas Indonesia.
- Sedjati, D.P. & Sari, V.T. (2019) Mix Teknik Ecoprint Dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan. *CORAK Jurnal Seni Kriya* 8 (1): 1-11
- Simanungkalit, Y.S. (2020). Teknik Ecoprint Dengan Memanfaatkan Limbah Mawar (Rosa Sp.) Pada Kain Katun. Skripsi. Fakultas Teknik, UNNES.
- Suci, P.H. (2019). Pelatihan Pembuatan Motif Kain Dengan Metode Ecoprint Di Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam. *Training Of Fabric Motif Using Ecoprint Method On Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Journal Of Community Service* 1 (1): 200-207